



RISTIA

No: 239/DIR-RBMS/VII/2018

Jakarta, 10 Juli 2018

Kepada Yth.

Ketua Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta Pusat

**Perihal : Iklan Pengumuman Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk**

Dengan Hormat,

Bersama dengan surat ini kami sampaikan Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk, yang terbit di surat kabar Suara Pembaruan pada tanggal 10 Juli 2018.

Demikianlah kami sampaikan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK

PT. RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK

Michella Ristiadewi

Direktur

Tembusan :

1. Yth. Direksi **PT Bursa Efek Indonesia**
2. Yth. Direksi **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk

Public Listed Company

Gedung Ribens Autocars

Jl. RS. Fatmawati No. 188, Jakarta 12420

Telepon : (021) 751 1441 - 750 5000

Fax. : (021) 7511025

13 Saksi Diperiksa Terkait Terbakarnya 40 Kapal Ikan



ANTARA FOTO/IKIRI YUSUF
Petrus R Golose

[DENPASAR] Polda Bali masih menyelidiki penyebab terbakarnya 40 kapal ikan Pelabuhan Bena, Bali. Sampai Selasa (10/7), sejumlah 13 orang saksi sudah diperiksa polisi, terdiri dari kapten dan anak buah kapal (ABK).

Kabid Humas Polda Bali Kombes Pol Hengky Widjaja menyatakan, selain memeriksa saksi, Polda Bali juga mendatangkan tim dari pusat laboratorium forensik (Puslabfor) Mabes Polri untuk membantu penyelidikan secara forensik.

“Masih dalam penyelidikan, penyebabnya (kebakaran) kita belum tahu karena antara dua, terbakar atau ada pembakaran,” kata Hengky Widjaja.

Sebanyak 40 kapal ikan tersebut, terbakar

Senin (9/7) dini hari, namun tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu. Hanya kerugian ditaksir mencapai ratusan miliar, karena harga satu kapal ditaksir mencapai Rp 3 miliar per unit.

Hengky Widjaja mengatakan, selain kapten kapal dan ABK, tidak tertutup kemungkinan pemilik kapal serta staf pelabuhan akan ikut diperiksa.

Sebelumnya Senin siang, Kapolda Bali Irjen Petrus R Golose mengatakan, berdasarkan laporan awal yang diterima, kebakaran yang diakibatkan oleh kelalaian para ABK. “Kami sudah siapkan tim untuk meneliti penyebab kebakaran ini. Mereka diturunkan setelah api berhasil dipadamkan,” kata Petrus Golose.

Terkait peristiwa itu, Kapolda mengimbau para pemilik kapal dan nelayan di pelabuhan itu agar selalu berhati-hati, mengingat sistem keamanan di kawasan pelabuhan seperti *fire hydrant* rata-rata masih sangat lemah.

“Tapi saya juga mengapresiasi upaya petugas pemadam kebakaran yang bekerja keras dengan waraga yang juga membantu proses pemadaman api yang membakar kapal pada hari ini,” ujarnya. [137]

3 Daerah Tuntaskan Rekapitulasi

[KUPANG] Komisi Pemilihan Umum (KPU) di tiga provinsi, yakni Nusa Tenggara Timur (NTT), Maluku dan Papua, pada Senin (9/7) malam akhirnya menuntaskan rekapitulasi penghitungan suara. Dengan demikian, lengkap sudah hasil rekapitulasi di 17 provinsi yang menggelar pemilihan gubernur (Pilgub) pada 27 Juni 2018 lalu.

Hasil pleno rekapitulasi penghitungan suara yang dilakukan KPU NTT di Kota Kupang, berakhir kemarin, dan merupakan kelanjutan dari rapat pleno penghitungan suara pada Sabtu (7/7) lalu. Ketua KPU NTT Maryanti Adoe mengungkapkan, pleno rekapitulasi Senin, merupakan kelanjutan untuk delapan kabupaten, termasuk Sumba Barat Daya yang melakukan pemungutan suara hilang.

Hasil akhir menempatkan Pasangan Viktor Bungtilu Laiskodat-Josef Nae Soi (Vicktory-Joss) meraih suara terbanyak di Pilgub NTT dengan memperoleh 838.213 suara. Selanjutnya pasangan Marianus Sae-Emelia Nomleni (603.822 suara), diikuti Esthon L Foenay-Christian Rotok (469.025 suara), dan Benny Harman-Benny Litelnoni meraih 447.796 suara.

Data Perolehan Suara Hasil Rekapitulasi Pilgub 2018:	
1. Bali: Wayan Koster-Tjok Oka Artha Ardhana Sukawati memperoleh 1.213.075 suara (56,52%).	
2. Jawa Tengah: Ganjar Pranowo-Taj Yasin memperoleh 10.362.694 suara (56,29%).	
3. Lampung: Arinal Djunaidi-Chusnunia memperoleh 1.548.506 suara (37,05%).	
4. Maluku Utara: Ahmad Hidayat Mus-Rivai Umar memperoleh 176.993 suara (31,45%).	
5. Sulawesi Tenggara: Ali Mazi-Lukman Abunawas memperoleh 495.880 suara (42,84%).	
6. Jawa Timur: Khofifah Indar Parawansa-Emil Elestianto Dardak memperoleh 10.465.218 suara (53,55%).	
7. Jawa Barat: Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum memperoleh 7.226.254 suara (32,88%).	
8. Sumatera Utara: Edy Rahmayadi-Musa memperoleh 3.291.137 suara (57,57%).	
9. Riau: Syamsuar-Edy Natar Nasution memperoleh 799.289 suara (38,20%).	
10. Papua: Lukas Enembe-Klemen Tinal memperoleh 1.939.539 suara (67,54%).	
11. Kalimantan Timur: Isran Noor-Hadi Mulyadi memperoleh 417.711 suara.	
12. Nusa Tenggara Barat: H Zulkieflimansyah-Hj Sitti Rohmi Djalilah memperoleh 811.945 suara,	
13. Kalimantan Barat: Sutarmidji-Ria Norsan memperoleh 1.334.512 suara.	
14. Sumatera Selatan: Herman Deru-Mawardi Yahya memperoleh 1.394.438 suara.	
15. Sulawesi Selatan: Nurdin Abdullah-Andi Sudirman Sulaiman memperoleh 1.867.303 suara.	
16. Maluku: Murad Ismail-Barnabas Ornoyang memperoleh 328.982 suara.	
17. Nusa Tenggara Timur: Viktor Bungtilu Laiskodat-Josef Nae Soi memperoleh 838.213 suara.	

* Sumber: KPU Provinsi

Di Kota Ambon, KPU Provinsi Maluku juga menuntaskan rekapitulasi penghitungan suara dari setiap kabupaten dan kota di tingkat provinsi dalam Pilgub Maluku. Ketua KPU Maluku Samsul Rifan Kubangun membacakan keputusan KPU Maluku Nomor: 712/HK.031/KPT/81 Prov/VII/2018 tentang penetapan hasil rekapitulasi penghitungan suara Pilgub Maluku 2018.

Hasilnya pasangan Murad Ismail-Barnabas Ornoyang (Baileo) memperoleh 328.982 suara. Kemudian Said Assagaff-Anderias Rentranubun (Santu) memperoleh 251.036 suara, dan pasangan independen Herman Koedoeboen-

Abdullah Vanath (Hebat) meraih 225.636 suara.

Ia melanjutkan, data pemilih disabilitas atau penyandang cacat untuk laki-laki 1.020 orang, dan perempuan 1.351 orang, total 2.371 orang, dan mereka yang menggunakan hak pilih terdiri dari laki-laki 958 dan perempuan 1.312, jumlahnya 2.270.

Pilgub Papua

Di Kota Jayapura, sejak Minggu (8/7) hingga kemarin, KPU Papua menggelar rapat pleno rekapitulasi hasil penghitungan suara Pilgub Papua. Hasil akhirnya menempatkan pasangan Lukas Enembe-Klemen Tinal (Lukmen) menggungguli pesaingnya

Jhon Wempi Wetipo-Habel Suwae (Josua).

Lukmen meraih sebanyak 1.939.539 suara atau 67,54% dari total suara sah 2.871.547 suara. Sedangkan pasangan Josua hanya memperoleh 932.008 suara atau 32,45% dari total suara sah.

Rapat pleno itu berlangsung di salah satu hotel yang berlokasi di Distrik Abepura, Kota Jayapura, Papua, yang dipimpin oleh Ketua KPU Papua Theodorus Kossay, dan dihadiri para komisioner lainnya.

Dalam rapat pleno itu terungkap, dari 29 kabupaten/kota yang ada di Papua pasangan calon Lukmen meraih suara terbanyak di 20 kabupaten. [Ant/YOS/154/L-9]

Presiden Diharapkan *Ground Breaking* Pelabuhan Patimban

[BANDUNG] Keberadaan Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat diharapkan terintegrasi dengan Bandara Internasional Jabar di Kertajati, Majalengka. Tujuannya, supaya proses pengiriman

logistik di wilayah utara Jabar menjadi efektif dan efisien karena mendekatkan pusat produksi pada kawasan industri di Jabar dengan pelabuhan.

Terkait hal tersebut Penjabat Gubernur Jabar

Komisaris Jenderal Mochamad Iriawan bakal mengecek pembebasan lahan untuk pembangunan Pelabuhan Patimban, Rabu (11/7) besok. Pengecekan ini untuk mengetahui sampai sejauh mana proses pembebasan lahan pelabuhan yang luasnya mencapai 372 hektare itu. “Betul tidak pembebasan lahan? Mana buktinya? Mana (bukti) pertemuan dengan masyarakat? nanti kalau saya ke lapangan pasti ketahuan (*progress-nya*),” ungkap Iriawan usai menggelar rapat pimpinan di Gedung Sate, Bandung, Senin (9/7).

Diharapkan, Presiden Joko Widodo bisa hadir melakukan *ground breaking* proyek nasional strategis yang nilai total proyeknya mencapai Rp 43,22 triliun ini, pada akhir Juli nanti. “Saya belum tahu dari Jakarta, Pak Presiden mudah-mudahan bisa melakukan (*ground breaking*) itu pada bulan Juli ini,” tutur Iriawan.

Kepala Dinas Perhubungan Jabar, Dedi Taufik mengungkapkan, pihaknya sudah mengikuti ra-



ANTARA
Mochamad Iriawan

pat terkait rencana *ground breaking* itu pada pekan lalu di Jakarta. “Ditindaklanjuti rapat di Subang yang intinya dalam waktu dekat akan dilakukan kunjungan Presiden ke sana. Kita siapkan keseluruhan,” terang Dedi.

Proyek Pelabuhan Patimban ini terbagi ke menjadi tiga tahap. Masing-masing, tahap pertama fase satu dengan nilai proyek sebesar Rp 17,63 triliun, tahap satu fase dua dengan nilai proyek Rp 14,16 triliun, tahap dua dengan nilai proyek Rp 7,58 triliun, dan tahap III dengan nilai proyek sebesar Rp 3,86 triliun.

Pembangunan untuk tahap satu fase satu itu mencakup kapasitas terminal hingga 250 ribu TEUs (*twenty-foot equivalent unit*) dan kapasitas car terminal 242 CBU (*complete build up*).

Dedi memaparkan, Pemerintah Provinsi Jabar sudah mengantongi berbagai dokumen teknis terkait proses pembangunan pelabuhan itu. Mulai dari dokumen penetapan lokasi, daerah lingkungan kerja, tatanan perencanaan, amdal (analisa mengenai dampak lingkungan) hingga persiapan pembebasan lahan. “Sekarang tinggal pembebasan lahan dilakukan di Kecamatan Pusanagara, Subang yang terdiri dari beberapa desa,” ungkap Dedi.

Menurut Dedi, keberadaan pelabuhan ini dapat mengurangi tingkat kepadatan lalu lintas dengan pembagian arus lalu lintas. “Cukup strategis dari sisi aksesibilitas karena keberadaannya didukung akses jalan nasional Pantura, Tol Cikampek Palimanan, serta rencana akses tol dan trase rel kereta api,” terangnya.

Reklamasi

Pembangunan pelabuhan utama direncanakan untuk area pelabuhan pada sisi laut seluas 300 hektare dengan reklamasi. Fasilitas pendukung pada sisi darat seluas 356 hektare oleh Kementerian Perhubungan, serta pembangunan jalan akses sepanjang 8 kilometer dengan lebar 30 meter oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Sedangkan pelabuhan dan pendukung area dihubungkan dengan *cause way* dan *trestle* sepanjang 980 meter.

Dedi memaparkan pembebasan lahan akan diselesaikan pada tahun 2018 seluas 356 hektare pada dua kecamatan dan 6 desa di Kabupaten Subang. Pembangunan dan pengembangan pelabuhan utama Patimban dilakukan bertahap untuk jangka pendek pada 2019 direncanakan mempunyai kapasitas 250.000 TEUs, jangka menengah tahun 2025 sebesar 2,5 juta TEUs, dan jangka panjang pada tahun 2036 sebesar 7,5 juta TEUs. [153]

RISTIA
PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK
(Perseroan)

PENGUMUMAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (Perseroan) bahwa Perseroan akan menyelenggarakan **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018**. Panggilan Rapat tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam wilayah Negara Republik Indonesia, situs web Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan dan dalam situs web Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris, pada hari Rabu tanggal 25 Juli 2018.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah :

- Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektip hanyalah Pemegang Saham atau Kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juli 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektip hanyalah para pemegang rekening atau kuasa pemegang rekening yang sah yang nama-namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseroan dalam rekening efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 24 Juli 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, usul Pemegang Saham akan dimasukkan dalam acara rapat jika mengajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/20 dari keseluruhan jumlah saham dengan hak suara yang sah dan telah diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan Rapat.

Jakarta, 10 Juli 2018
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
Direksi